

**ANALISA PENGARUH PEMAHAMAN PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,
PENGENDALIAN INTERN, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA
PEMERINTAH DESA KATEGUHAN, SAWIT, BOYOLALI**

Frisca Yustin Ardianty¹⁾, Wikan Budi Utami²⁾, Sri Laksmi Pardanawati³⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB AAS Indonesia¹⁾

E-mail: friscayustin03@gmail.com

E-mail: wknam@gmail.com

E-mail: laskmipardanawati@yahoo.co.id

Abstract

This study was used to determine the effect of understanding the principles of Good Corporate Governance, internal control, organizational commitment on the performance of the government of Kateguhan Village, Palm Oil, Boyolali using quantitative data analysis with the help of the SPSS 16.0 statistical program, with the conclusion that understanding the principles of Good Corporate Governance has a t count of 2,030 > t table 1.989 with a significance of 0.045 less than (a) 5% (0.05), which means understanding the principles of Good Corporate Governance has a significant positive effect on performance, the internal control variable has a t count of 2.332 t table 1.989 with a significance of 0.022 less than (a) 5% (0.05), which means that internal control has a positive and significant effect on organizational performance and commitment has a t count of 2.452 t table 1.989 with a significance of 0.016 less than (a) 5% (0.05), which means commitment organization has a positive and significant impact on government performance

Keywords : *Good Corporate Governance, Internal Control, Organizational Commitment, Performance*

1. PENDAHULUAN

Pelayanan masyarakat yang baik dapat ditingkatkan dengan meningkatkan sumber daya manusia di dalam pemerintah Desa Kateguhan dengan cara meningkatkan pemahaman prinsip *Good Corporate Governance*, pengendalian intern dan komitmen organisasi dengan mempertimbangkan aspek transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independen, wajar, amanah, jujur, efektif dan berorientasi pada masyarakat pada khususnya, sehingga dalam peningkatan pelayanan sektor publik tersebut dapat membantu pemerintah dalam mewujudkan cita – cita negara yang telah tertuang dalam alenia 4 pembukaan Undang – Undang Dasar Tahun 1945.

Implementasi *Good Corporate Governance* tujuannya meningkatkan kepercayaan

masyarakat terhadap pemerintah secara menyeluruh dengan mempertimbangkan prinsip *Good Corporate Governance* secara berkesinambungan. Asas dalam *Good Corporate Governance* antara lain transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan (E, 2017). Organisasi pemerintah daerah harus memiliki karakteristik tersebut dalam penyelenggaraan kinerja termasuk pemerintah Desa Kateguhan untuk terciptanya akuntabilitas publik. Komitmen organisasi yang baik adalah perwujudan tata kelola pemerintahan yang dapat mempengaruhi kinerja perangkat daerah. (Hakim, 2016).

Prinsip *Good Corporate Governance* tak luput juga dari aspek pengendalian internal dari pemerintah Desa Kateguhan yang tak kalah penting dalam rangka meningkatkan kinerja

pegawai dan mencegah adanya praktek kecurangan.

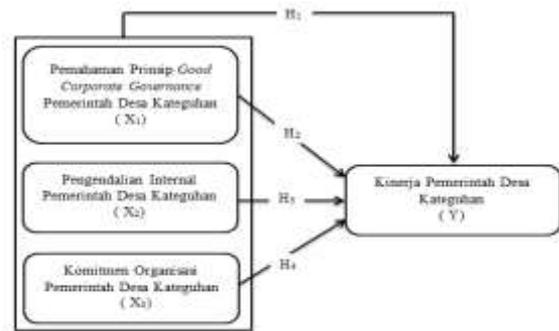
Sistem pengendalian internal ini juga digunakan sebagai alat ukur keberhasilan kinerja pemerintah yang didukung melalui Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Komitmen organisasi juga salah satu aspek pendukung dalam pelaksanaan pengendalian internal yang ada pada pemerintah Desa Kateguhan. Komitmen organisasi merupakan kesepakatan bersama antar anggota dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai dengan bekerja dengan maksimal secara bersama – sama untuk kepentingan organisasi, meskipun ketua organisasi memiliki kuasa lebih besar pengaruhnya dalam pengambilan keputusan. Dalam komitmen organisasi yang tinggi akan menghasilkan keputusan yang efektif dan efisien yang nantinya akan mendukung kinerja pemerintah Desa Kateguhan.

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh pemahaman prinsip *Corporate Governance*, pengendalian intern dan komitmen organisasi terhadap kinerja pada Desa Kateguhan, Sawit, Boyolali,
2. Mengetahui pengaruh pemahaman prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kinerja pada Desa Kateguhan, Sawit, Boyolali
3. Mengetahui pengaruh pengendalian intern terhadap kinerja pada Desa Kateguhan, Sawit, Boyolali
4. Mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja pada Desa Kateguhan, Sawit, Boyolali

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka pemikiran

Dari kerangka pemikiran diatas, maka hipotesisnya adalah sebagai berikut :

- H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Pemahaman prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*, pengendalian intern, komitmen organisasi terhadap kinerja pemerintah Desa Kateguhan.
- H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman prinsip - prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap kinerja pemerintah Desa Kateguhan.
- H3 : Terdapat pengaruh yang signifikan atas pengendalian intern terhadap kinerja pemerintah Desa Kateguhan.
- H4 : Terdapat pengaruh yang signifikan komitmen organisasi terhadap kinerja pemerintah Desa Kateguhan.

Penelitian ini sebelumnya telah dilakukan oleh Winda Mulia Putri dan Suwardi Bambang Hermanto pada Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 7, nomor 10 di tahun 2018 dengan judul “ Pengaruh Sitem Pengendalian Intern, Komitmen Oganisasi, dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja”. Obyek penelitian pada UPTD 5 Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah Kota Surabaya. Dengan hasil tingkat validitas 0.70 – 0.95 dan tingkat reliabilitas 0.76 – 0.94. Hasil analisis dengan *SEM PLS* menunjukkan bahwa variabel pengendalian intern, komitmen organisasi, *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja dengan koefisien korelasi masing-masing 0.349, 0.127, 0.392, dengan nilai R - *Square* sebesar 0.55712 atau 55.7% bahwa variabel

independen menjelaskan kinerja, sebanyak 44.3% dipengaruhi variabel lain. Dapat kita simpulkan bahwa variabel pengendalian intern dan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Variabel komitmen organisasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja pegawai.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Winda Mulia Putri dan Suwardi Bambang Hermanto, penelitian ini dilakukan kembali untuk mengetahui apakah dengan objek lain akan menghasilkan penelitian dengan hasil yang sama atau menyerupai dan apakah aspek yang diteliti dapat berpengaruh secara signifikan dalam penelitian yang dilakukan. Dengan judul penelitian : “Analisa Pengaruh Pemahaman Prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*, Pengendalian Intern, Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Kateguhan, Sawit, Boyolali”

2. METODE PENELITIAN

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pemahaman Prinsip *Good Coporate Government (X1)*, Pengendalian Intern (X2) dan Komitmen Organisasi (X3).

Menurut (Sugiyono, 2019) *Dependent Variable* sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja pemerintah Desa Kateguhan, Sawit, Boyolali (Y).

Menurut (Sugiyono, 2019) populasi merupakan daerah generalisasi yang terbentuk atas obyek atau subyek yang memiliki jumlah dan atau karakteristik tertentu yang dijadikan peramter dalam pengambilan keputusan. Populasi dalam penelitian ini merupakan penduduk Desa Kateguhan, Sawit, Boyolali sejumlah 3.585 jiwa, yang nantinya akan diambil sebanyak 98 jiwa yang diperhitungkan menggunakan rumus *Slovin* sebagai responden penelitian yang didalamnya merupakan kepala desa, perangkat desa, BPD, ketua dan wakil RT, serta ketua dan wakil RW yang ada di Desa Kateguhan, Sawit, Boyolali yang merupakan

sampel penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019) sampel merupakan bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dengan skala *likert*, observasi dan wawancara kepada seluruh responden penelitian. Metode analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif dengan mengolah data primer dengan bantuan program statistik SPSS versi 16.0. Dengan analisa statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (Uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi), dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda, uji F, uji t, dan koefisien determinasi yang disesuaikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

3.1.1. Hasil Uji Validitas

Validitas dipergunakan untuk mengetahui seberapa baik tes pengukuran dalam mengukur objek yang seharusnya diukur. Berikut hasil penelitian uji validitas berdasarkan hasil kuesioner yang telah diberikan kepada 98 responden :

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Var.	R. Htg	Sig. Htg	Ket.
<i>Good Corporate Governance</i>	X1.1	0,484	0,000	Valid
	X1.2	0,336	0,000	Valid
	X1.3	0,501	0,000	Valid
	X1.4	0,430	0,000	Valid
	X1.5	0,480	0,000	Valid
Pengendalian Intern	X2.1	0,438	0,000	Valid
	X2.2	0,498	0,000	Valid
	X2.3	0,627	0,000	Valid
	X2.4	0,627	0,000	Valid
	X2.5	0,431	0,000	Valid
Komitmen Organisasi	X3.1	0,495	0,000	Valid
	X3.2	0,435	0,000	Valid
	X3.3	0,516	0,000	Valid
	X3.4	0,419	0,000	Valid
	X3.5	0,429	0,000	Valid
Kinerja Pemerintah Desa	Y.1	0,535	0,000	Valid
	Y.2	0,673	0,000	Valid
	Y.3	0,694	0,000	Valid

Kateguhan	Y.4	0,701	0,000	Valid
	Y.5	0,531	0,000	Valid

Sumber : Output SPSS Versi 16 yang diolah, 2022.

Dari hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini sudah valid.

3.1.2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama – sama terhadap seluruh item pernyataan di dalam angket (kuesioner) penelitian. Dengan hasil penelitian berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,755	20

Sumber : Output SPSS Versi 16.0, 2022

Dapat diketahui bahwa hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden sudah reliabel karena Cronbach's Alpha yang didapatkan sebesar 0,755 lebih besar dari 0,60.

3.1.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

3.1.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak dengan cara membandingkan hasil *Kolmogorov-Smirnov* terhadap taraf signifikansi, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^a	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,144054465
Most	Absolute	0,092

Extreme Differences	Positive	0,092
	Negative	-0,078
Kolmogorov-Smirnov Z		0,915
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,372

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Output SPSS Versi 16.0, 2022

Dari hasil uji *One – Sample Kolmogorov – Smirnov Test* didapatkan hasil uji probabilitas atau *asymp. Sig (2-Tailed)*. Nilai probabilitas 0,372 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (taraf signifikansi 5%), maka variabel yang diuji sudah terdistribusi normal.

3.1.3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui perbedaan dalam model regresi dari residual ke pengamat yang lain. Hasil pengujian heteroskedastisitas terhadap variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	t	Sig.
1 (Constant)	4,092	0,000
GCG	-0,661	0,511
pengendalian_intern	-0,817	0,416
komitmen_organisasi	-1,596	0,114

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Output SPSS Versi 16.0, 2022

Pengujian uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* diperoleh nilai signifikansi variabel pemahaman prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* sebesar 0,511, nilai signifikansi variabel pengendalian intern sebesar 0,416 dan nilai signifikansi variabel komitmen organisasi sebesar 0,114 yang artinya variabel pemahaman prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*, pengendalian intern, komitmen organisasi dan kinerja pemerintah Desa Kateguhan, Sawit, Boyolali ini nilai

signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka data penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

3.1.3.3 Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui penyimpangan atau tidak antara residual pada satu observasi dengan observasi lain pada suatu model regresi. Pada penelitian ini untuk menguji autokorelasi penelitian menggunakan uji *Durbin – Watson*, dengan hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	Durbin-Watson
1	0,626 ^a	1,759

a. Predictors: (Constant),
Komitmen_Organisasi, Pengendalian_Intern,
GCG

b. Dependent Variable: Kinerja_Pemdes

Sumber : Output SPSS Versi 16.0, 2022

Nilai uji Durbin – Watson sebesar 1,759 lebih dari batas atas dU yaitu 1,736 dan kurang dari (4-Du) $4 - 1,736 = 2,264$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

3.1.3.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji model regresi yang ditemukan terdapat adanya korelasi antar variabel independen. Berikut hasil pengujian uji multikolinearitas pada penelitian :

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
GCG	0,509	1,964
Pengendalian_intern	0,567	1,522
Komitmen_organisasi	0,510	1,961

Sumber : Output SPSS 16.0, 2022.

Hasil uji multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak

terjadi multikolinearitas dalam regresi dikarenakan, nilai tolerance variabel pemahaman prinsip Good Corporate Governance sebesar 0,509, variabel pengendalian intern dengan nilai tolerance 0,567, dan nilai tolerance variabel komitmen organisasi sebesar 0,510, maka ketiga variabel penelitian memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF variabel pemahaman prinsip Good Corporate Governance sebesar 1,964, variabel pengendalian intern dengan nilai VIF 1,522, dan nilai VIF variabel komitmen organisasi sebesar 1,961 kurang dari 10, maka ketiga variabel penelitian memiliki nilai VIF kurang dari 10, sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

3.1.4. Hasil Uji Hipotesis

3.1.4.1 Hasil Uji Analisa Statistik Deskriptif

Analisa statistik deskriptif dipergunakan untuk memberikan gambaran data statistik hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, hasil pengujian adalah sebagai berikut :

Tabel 7
Hasil Uji Analisa Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
GCG	98	20	23	21,09	0,898
Peng.Int	98	20	24	21,29	1,103
Kom.Org	98	20	23	21,10	0,947
Kinerja	98	20	25	23,15	1,467
Valid (listwise)	N 98				

Sumber : Output SPSS 16.0, 2022.

Dari tabel 4.11 Hasil Pengujian statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 98, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Variabel pemahaman prinsip *Good Corporate Governance* memiliki nilai minimal 20, nilai maksimal 23, nilai rata – rata 21,09 dan dengan standar deviasi sebesar 0,898.
2. Variabel pengendalian intern memiliki nilai minimal 20, nilai maksimal 24,

nilai rata – rata 21,29 dan dengan standar deviasi sebesar 1,103.

3. Variabel komitmen organisasi memiliki nilai minimal 20, nilai maksimal 23, nilai rata – rata 21,10 dan dengan standar deviasi sebesar 0,947.
4. Variabel kinerja pemerintah Desa Kateguhan, Sawit, Boyolali memiliki nilai minimal 20, nilai maksimal 25, nilai rata – rata 23,15 dan dengan standar deviasi sebesar 1,467.

3.1.4.2 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Hasil pengujian regresi berganda dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 8
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	-0,312	3,040
GCG	0,374	0,184
Pengendalian_intern	0,308	0,132
Komitmen_organisasi	0,428	0,174

a. Dependent Variable: Kinerja_Pemdes

Sumber : Output SPSS 16.0, 2022.

Yang artinya dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta bernilai -0,312 artinya apabila variabel pemahaman prinsip *Good Corporate Governance*, pengendalian intern dan komitmen organisasi bernilai 0 (nol) maka nilai kinerja pemerintah Desa Kateguhan sebesar -0,312.
2. Koefisien regresi pemahaman prinsip *Good Corporate Governance* (X1) sebesar 0,374, yang artinya setiap ada kenaikan satu satuan variabel

pemahaman prinsip *Good Corporate Governance* akan menaikkan satu satuan kinerja pemerintah Desa Kateguhan sebesar 0,374. Dan sebaliknya apabila ada penurunan satu satuan variabel pemahaman prinsip *Good Corporate Governance* akan menurunkan satu satuan variabel kinerja pemerintah Desa Kateguhan sebesar 0,374, dengan anggapan bahwa nilai pengendalian intern (X2) dan komitmen organisasi (X3) bernilai tetap.

3. Koefisien regresi pengendalian intern (X2) sebesar 0,308, yang artinya setiap ada kenaikan satu satuan variabel pengendalian intern akan menaikkan satu satuan variabel kinerja pemerintah Desa Kateguhan sebesar 0,308. Dan sebaliknya apabila ada penurunan satu satuan variabel pengendalian intern akan menurunkan satu satuan kinerja pemerintah Desa Kateguhan sebesar 0,308, dengan anggapan bahwa nilai pemahaman prinsip *Good Corporate Governance* (X1) dan komitmen organisasi (X3) bernilai tetap.
4. Koefisien regresi komitmen organisasi (X3) sebesar 0,428, yang artinya setiap ada kenaikan satu satuan variabel komitmen organisasi akan menaikkan satu satuan variabel kinerja pemerintah Desa Kateguhan sebesar 0,428. Dan sebaliknya apabila ada penurunan satu satuan variabel komitmen organisasi akan menurunkan satu satuan kinerja pemerintah Desa Kateguhan sebesar 0,428, dengan anggapan bahwa nilai pemahaman prinsip *Good Corporate Governance* (X1) dan pengendalian intern (X2) bernilai tetap.

3.1.4.2 Hasil Uji F (*F – Test*)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel yang diteliti tersebut memiliki pengaruh secara bersamaan. Hasil pengujian uji F pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 9
Hasil Uji F

Model	F	Sig.
1 Regression	20,174	0,000 ^a
Residual		

Sumber : Output SPSS 16.0, 2022.

Dari uji F diatas diperoleh F hitung sebesar 20,174 lebih besar dari F tabel sebesar 2,70 dan nilai siginifikansi 0,000 kurang dari $\alpha = 0,05$, maka secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel pemahaman prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*, pengendalian internal, dan komitmen organisasi terhadap kinerja pemerintah Desa Kateguhan.

3.1.4.3 Hasil Uji t (t – Test)

Uji t (t – test) digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel pemahaman prinsip *Good Corporate Governnace (GCG)*, variabel pengendalian intern, dan variabel komitmen organisasi terhadap variabel kinerja pemerintah Desa Kateguhan. Dengan hasil pengujian adalah sebagai berikut :

Tabel 10
Hasil Uji t
Coefficients^a

	t	Sig
1 (Constant)	-0,103	0,916
GCG	2,030	0,045
Pengendalian_intern	2,332	0,022
Komitmen_organisasi	2,452	0,016

a. Dependent Variable: Kinerja_Pemdes

Sumber : Output SPSS 16.0, 2022.

Dari hasil uji di atas dapat disimpulkan :

1. Pengaruh pemahaman prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* (X1) terhadap kinerja pemerintah Desa Kateguhan (Y).

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa t hitung X1

(pemahaman prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*) adalah 2,030 > t tabel 1,989 dengan signifikansi 0,045 kurang dari (a) = 5% (0,05). Maka keputusannya H0 ditolak, sehingga dari

a. Predictors: (Constant), Komitmen_Organisasi, Pengendalian_Intern, GCG

b. dependent variable: Kinerja_Pemdes

pengujian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis “Pemahaman prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pemerintah Desa Kateguhan” diterima.

2. Pengaruh pengendalian intern (X2) terhadap terhadap kinerja pemerintah Desa Kateguhan (Y).

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa t hitung X2 (pengendalian intern) adalah 2,332 > t tabel 1,989 dengan signifikansi 0,022 kurang dari (a) = 5% (0,05). Maka keputusannya H0 ditolak, sehingga dari pengujian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis “Pengendalian intern berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pemerintah Desa Kateguhan” diterima.

3. Pengaruh komitmen organisasi (X3) terhadap kinerja pemerintah Desa Kateguhan (Y)

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa t hitung X3 (komitmen organisasi) adalah 2,452 > t tabel 1,989 dengan signifikansi 0,016 kurang dari (a) = 5% (0,05). Maka keputusannya H0 ditolak, sehingga dari pengujian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis “Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja pemerintah Desa Kateguhan” diterima.

3.1.4.3 Hasil Uji koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R²*)

Koefisien Determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R²*) digunakan untuk mengetahui kontribusi dari variable bebas terhadap variabel terikat, pemilihan nilai *adjusted R square* karena

penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan jumlah variabel bebas lebih dari dua. Hasil pengujian dengan *adjusted R²* adalah sebagai berikut :

Tabel 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi Yang Disesuaikan Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,626 ^a	0,392	0,372	1,162

A. Predictors: (Constant), Komitmen_Organisasi, Pengendalian_Intern, GCG

B. Dependent Variable: Kinerja_Pemdes

Sumber : Output SPSS 16.0, 2022.

Dari hasil uji diatas menunjukkan hasil uji *adjusted R²* , menghasilkan nilai *adjusted R²* sebesar 0,372, yang menyatakan bahwa kemampuan variabel pemahaman prinsip Good Corporate Governance, pengendalian intern dan komitmen organisasi untuk memprediksi variabel kinerja pemerintah Desa Kateguhan, Sawit, Boyolali sebesar 37,2% dan sisanya 62,8% dipengaruhi dipengaruhi diluar model regresi yang dianalisa.

3.2.Pembahasan

Serangkaian uji yang dilakukan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh pemahaman prinsip Good Corporate Governance, pengendalian intern, komitmen organisasi terhadap kinerja pemerintah Desa Kateguhan, Sawit, Boyolali baik secara simultan maupun parsial akan dibahas di bawah ini :

1. Pengaruh pemahaman prinsip Good Corporate Governance, pengendalian intern, komitmen organisasi terhadap kinerja.

Penelitian ini kurang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winda Mulia Putri dan Suwardi Bambang Hermanto pada tahun 2018 dengan judul “Analisis Pengaruh Pengendalian Intern, Komitmen Organisasi, Dan *Good*

Corporate Governance Terhadap Kinerja UPTD 5 Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pajak Daerah Kota Surabaya”, penelitian ini memiliki variabel penelitian yang sama namun dengan obyek penelitian yang berbeda.

Hasil penelitian yang dilakukan Winda memiliki hasil penelitian bahwa variabel pengendalian intern memiliki t – hitung sebesar 3,83431 dan nilai ini lebih besar dari t tabel 1,96 sehingga hipotesis pertama (H1) diterima, yang artinya pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, variabel komitmen organisasi memiliki t hitung sebesar 1,34898 kurang dari t tabel 1,96 sehingga hipotesis (H2) ditolak, yang artinya komitmen organisasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja dan variabel *Good Corporate Governance* memiliki t hitung sebesar 4,32423 lebih besar dari t tabel 1,96, sehingga hipotesis (H3) diterima, yang artinya *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menghasilkan kesimpulan bahwa pemahaman prinsip *Good Corporate Governance* memiliki t hitung 2,030 > t tabel 1,989 dengan signifikansi 0,045 kurang dari (α) = 5% (0,05), maka keputusannya H₀ ditolak, yang berarti pemahaman prinsip *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja, variabel pengendalian intern memiliki t hitung adalah 2,332 > t tabel 1,989 dengan signifikansi 0,022 kurang dari (α) = 5% (0,05), maka H₀ ditolak yang berarti bahwa pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dan komitmen organisasi memiliki t hitung sebesar 2,452 > t tabel 1,989 dengan signifikansi 0,016 kurang dari (α) = 5% (0,05), maka keputusannya H₀ ditolak yang berarti komitmen organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Romney dan John Steinbart (Steinbart, 2017) bahwa kinerja instansi pemerintah dapat diukur keberhasilan atau tidaknya dari sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi yang baik untuk mencapai tujuan instansinya dan menciptakan iklim kerja yang professional.

2. Pengaruh pemahaman prinsip Good Corporate Governance terhadap kinerja
 - a. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iswara pada tahun 2014 menghasilkan hasil penelitian berupa nilai koefisien regresi sebesar 0,871 dan nilai signifikansinya 0,391 yang H_0 diterima, yang artinya variabel *Good Corporate Governance* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja dan dalam penelitian ini memiliki 2,030 dan nilai signifikansi 0,045 yang bermakna H_0 ditolak, yang artinya variabel *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja.
 - b. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syadza Zulfa pada tahun 2019 menghasilkan hasil penelitian bahwa nilai koefisien regresi sebesar -0,950 dan nilai signifikansinya sebesar 0,343 yang artinya yang H_0 diterima, yang artinya variabel *Good Corporate Governance* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja dan dalam penelitian ini memiliki 2,030 dan nilai signifikansi 0,045 yang bermakna yang H_0 ditolak, yang artinya variabel *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja.
 - c. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Dian Kusumasari, Ni Kadek Sinarwati, dan Gede Adi Yuniarta pada tahun 2017 menghasilkan hasil penelitian nilai t hitung sebesar 6,723 dengan nilai signifikansi 0,00 maka yang H_0 ditolak, yang artinya variabel *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dan dalam penelitian ini memiliki nilai t hitung sebesar 2,030 dan nilai signifikansi 0,044 maka yang H_0 ditolak, yang artinya variabel *Good Corporate Governance* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja.
3. Pengaruh pengendalian intern terhadap kinerja
 - a. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gito Saputro dan David Evendi pada tahun 2017 menghasilkan hasil penelitian nilai t hitung sebesar 4,168 dengan nilai signifikansi 0,00 maka yang H_0 ditolak yang artinya variabel pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dan dalam penelitian ini memiliki nilai t hitung sebesar 2,162 dengan nilai signifikansi 0,033 yang H_0 ditolak, yang artinya variabel pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.
 - b. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Putu Dian Kusumasari, Ni Kadek Sinarwati, dan Gede Adi Yuniarta pada tahun 2017 menghasilkan hasil penelitian nilai t hitung sebesar 6,258 dengan nilai signifikansi 0,00 maka H_0 ditolak yang artinya variabel pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dan dalam penelitian ini memiliki nilai t hitung sebesar 2,162 dengan nilai signifikansi 0,033 maka H_0 ditolak yang artinya variabel pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

- c. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Hening Sari Dhaezan Dharu dan Wahidahwati pada tahun 2021 menghasilkan data penelitian berupa nilai t hitung sebesar 9,127 dengan nilai signifikansi 0,00 maka H_0 ditolak yang artinya variabel pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dan dalam penelitian ini memiliki nilai t hitung sebesar 2,162 dengan nilai signifikansi 0,033 maka H_0 ditolak, yang artinya variabel pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.
4. Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja
- a. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Putu Dian Kusumasari, Ni Kadek Sinarwati, dan Gede Adi Yuniarta pada tahun 2017 menghasilkan data penelitian nilai t hitung sebesar 4,108 dengan nilai signifikansi 0,00 maka H_0 ditolak yang artinya variabel komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dan dalam penelitian ini memiliki nilai t hitung sebesar 2,418 dan nilai signifikansi 0,018 maka H_0 ditolak yang artinya variabel pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.
- b. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Hening Sari Dhaezan Dharu dan Wahidahwati pada tahun 2021 menghasilkan hasil penelitian berupa nilai t hitung sebesar - 0,237 dengan nilai signifikansi 0,813 maka H_0 diterima yang artinya variabel komitmen organisasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja dan dalam penelitian ini memiliki nilai t hitung sebesar 2,418 dengan nilai signifikansi 0,018 maka H_0 ditolak, yang artinya variabel komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.
- c. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Winda Mulia Putri dan Suwardi Bambang Hermanto pada tahun 2018, menghasilkan nilai t - *Statistics* sebesar 0,65506 nilai ini kurang dari t - tabel sebesar 1,96, maka H_0 diterima yang artinya variabel komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dan dalam penelitian ini memiliki nilai t hitung sebesar 2,418 dengan nilai signifikansi 0,018 maka H_0 ditolak, yang artinya variabel komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan data primer dengan mengumpulkan data penelitian dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada responden sebanyak 98 responden, jumlah responden tersebut berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan populasi sebanyak 3.585 yang merupakan seluruh masyarakat yang terdaftar dalam penduduk Desa Kateguhan, Sawit, Boyolali.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemahaman prinsip Good Corporate Governance (GCG), pengendalian intern dan komitmen organisasi terhadap kinerja pemerintah Desa Kateguhan. Penelitian ini menghasilkan hasil uji sebagai berikut :

1. Pemahaman prinsip *Good Corporate Governance*, pengendalian intern dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pada pemerintah Desa Kateguhan, Sawit, Boyolali
2. Pemahaman prinsip *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kinerja pada pemerintah Desa Kateguhan, Sawit, Boyolali

3. Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pada pemerintah Desa Kateguhan, Sawit, Boyolali. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pada pemerintah Desa Kateguhan, Sawit, Boyolali.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang sebesar – besarnya ditujukan kepada Allah S.W.T yang telah memudahkan dan melancarkan proses penulisan jurnal penelitian ini dengan baik dan lancar dan kepada semua orang yang telah mendukung kelancaran penulisan jurnal penelitian ini.

6. REFERENSI

Allen J, Natalie & Meyer, John P. 1990. *The measurement and antecedents of affective, continuance and normative comitment to the organization. journal of occupational psychology*. Vol 63

Anugrah, R. G. (2020). Penerapan Good Corporate Governance dan pengendalian internal terhadap kinerja sektor publik (studi empiris di kementerian dalam negeri) (doctoral dissertation, stiesia surabaya).

Azlina, N., & Amelia, I. (2014). Pengaruh Good Governance dan pengendalian intern terhadap kinerja pemerintah Kabupaten Pelalawan. *Jurnal akuntansi universitas jember*, 12(2).

Christine, e. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Cost Of Equity pada peserta CGPI di Indonesia periode 2011-2013. *Calyptra*, 6(1), 380-399.

Dharu, H. S. D. (2021). Pengaruh Good Governance, komitmen organisasi, dan pengawasan internal terhadap kinerja organisasi pemerintah daerah: budaya organisasi sebagai variabel pemoderasi

(studi pada organisasi perangkat daerah Kota Surabaya) (doctoral dissertation, stiesia surabaya).

Fauziah, N., & Setiawan, T. (2013). Pengaruh penerapan Good Corporate Governance terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal aplikasi bisnis*, 14(9), 1667.

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 25*. Badan penerbit universitas diponegoro. Semarang

Hakim, L., H. T. Asmony., dan B. A. Inapty. 2016. Pengaruh komitmen organisasional, sistem pengendalian intern pemerintah, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial. *Jaffa* 4(2): 67-82.

Hanggoro, a. S. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance dan pengawasan intern terhadap kinerja pemerintahan daerah Kota Demak (doctoral dissertation, fakultas ekonomi unissula).

Hoesada, Jan. 2020. *Teori Keagenan*. Ksap org. Jakarta

Iswara, P. W. (2014). Corporate Governance dan kinerja perusahaan. *Jurnal akuntansi, ekonomi dan manajemen bisnis*, 2(2), 121-131.

Jamiludin, Hasan. 2021. *Manajemen keuangan dan meknaisme Corporate Governance*. Pasaman Barat; CV Azka Pustaka.

Mardiasmo. 2012. *Good Corporate Governance*. Andi. Yogyakarta

Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, 2017. *Accounting informasi systems*.fourteenth edition. Pearson. Arizona State

Ni'mah a. Hidayah. 2019. Analisis peran stakeholder dalam pengembangan wisata talang air peninggalan kolonial belanda di Kelurahan Pajaresuk,

Pringsewu. *Jurnal ilmu administrasi publik*; 55-71

Peraturan pemerintah nomor 60 tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern pemerintah. 2009. Jakarta

Putri, W. M., & Hermanto, S. B. (2018). Pengaruh sistem pengendalian intern, komitmen organisasi, dan Good

Corporate Governance terhadap kinerja. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi (jira)*, 7(10).

Robbins, S. P. Dan T. A. Judge. 2015. *Perilaku organisasi*. Salemba Empat. Jakarta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta